

**KEMAMPUAN AKAL PIKIRAN MANUSIA
DALAM MENCAPAI KEBENARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Tugas dan
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Ushuluddin



TGL TERIMA	1
No. INVENTARIS:	97825/K
ASAL BUKU	; HADIAH/PEMBELIAN/PENGANTIL

Oleh :

ABD. HARIS

Nim : 0691.10.168/AF

**FAKULTAS USHULUDDIN SURABAYA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL
SURABAYA**

1997

NOTA PERSETUJUAN

Naskah skripsi atas nama :

Nama : Abd.Haris

Nomor induk : 0691.10.168

Jurusan : Aqidah Filsafat

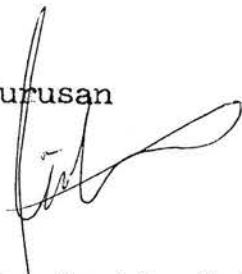
Judul skripsi : Kemampuan Akal Pikiran Manusia Dalam
Mencapai Kebenaran.

Telah diperiksa dan diadakan perbaikan untuk bisa
diajukan pada sidang ujian skripsi guna memenuhi
beban satuan kredit semester program sarjana jurusan
Aqidah Filsafat pada Fakultas Ushuluddin Surabaya
I A I N Sunan Ampel.

Surabaya, Desember 1996

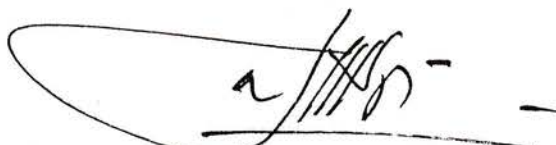
Disetujui oleh :

Ketua Jurusan



Drs. A. Khozin Afandi, M.A.
NIP. : 150.190.692

Pembimbing



Drs. H. Kasno Sudaryanto
NIP. : 150.224.884

PENGESAHAN

Skripsi ini telah disidangkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel dan telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan AF.

Pada hari : Rabu

Tanggal : 29 Januari 1997

Pengesahan,

Dekan

(Drs. H. Artani Hasbi)
NIP.: 150 063 984

DEWAN PENGUJI

1. Drs. H. Moh. Akhyar
NIP.: 150 186 637

(Ketua)

(.....)

2. Drs. H. Kasno S.
NIP.: 150 224 884

(Sekretaris)

(.....)

3. Drs. Sunantri
NIP.: 150 227 500

(Anggota)

(.....)

4. Dr. M. Fudoli Zaini, MA.
NIP.: 150 266 147

(Anggota)

(.....)

Halaman Persembahan

Kupersembahkan tulisan ini untuk :

1. Seseorang yang selalu membayangi hidupku.
2. Orang-orang terdekat, dan
3. Untuk orang-orang senasib, yang selalu mencari jati diri.

MOTTO :

Dalil-dalil akal saja tidaklah dapat untuk mengenal Tuhan dengan sebenarnya, karena pengetahuan akal sangat terbatas. (Al-Ghazali)

Perkembangan pemikiran rasional tidak pernah akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang paling esensial. (Blaise Pascal)